

Mesin pengering teh hijau silinder putar (green tea rotary drier) -Bagian 2: Unjuk kerja

Daftar isi

Da	ttar isi	İ
Da	ftar tabel	ii
Pra	akata	iii
	Ruang lingkup	
	Acuan normatif	
	Istilah dan definisi	
	Persyaratan unjuk kerja	
	Syarat lulus uji	
	Penandaan	

Daftar tabel

Tabel 1	Parameter dan persyaratan unjuk kerja minimum	3
Tabel 2	Parameter dan persyaratan pelayanan	3
	Mesin pengering teh hijau silinder putar (<i>green tea rotary drier</i>)	
I abel 3	Mesin pengering ten nijad silinder putar (green tea rotary dher)	3

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) **Mesin pengering teh hijau silinder putar (***green tea rotary drier***) – Bagian 2: Unjuk kerja** disusun sebagai suatu upaya untuk menghasilkan teh hijau dengan kualitas standar melalui penggunaan alat dan mesin yang sudah mempunyai unjuk kerja, prosedur dan cara uji yang standar.

Standar ini dipersiapkan dan disusun oleh Panitia Teknis Perumus Standar Alat dan Mesin Pertanian, Departemen Pertanian, di bawah Panitia Teknis Industri Permesinan dan Produk Permesinan, Departemen Perindustrian dan Perdagangan, dan telah dibahas pada konsensus yang diselenggarakan tanggal 18 Desember 2002 di Jakarta.

Mesin pengering teh hijau silinder putar (green tea rotary drier) – Bagian 2: Unjuk kerja

1 Ruang lingkup

Standar ini menguraikan tentang istilah dan definisi, persyaratan unjuk kerja, syarat lulus uji dan penandaan yang harus dipenuhi oleh mesin pengering teh hijau silinder putar (green tea rotary drier).

2 Acuan normatif

SNI 01-3945-1995, Teh hijau.

3 Istilah dan definisi

3.1

mesin pengering teh hijau silinder putar (green tea rotary drier)

mesin yang berfungsi sebagai pengering sekaligus memperbaiki dan mempertahankan penampakan tergulung bahan olah teh dalam rangkaian proses pengolahan teh hijau. Terdiri atas komponen utama berupa silinder pengering yang berputar, kipas penghembus, motor penggerak, pemanas dan pengatur suhu

3.2

teh hijau

hasil olahan pucuk dan atau daun muda tanaman teh (Camellia sinensis) tanpa melalui proses oksidasi ensimatik

3.3

bahan olah teh

pucuk teh yang sedang mengalami serangkaian proses pengolahan teh hijau yaitu pelayuan, penggulungan, pengeringan dan sortasi

3.4

pengeringan

proses menurunkan kandungan air yang terkandung dalam bahan olah teh sesuai kadar air teh hijau yang ditetapkan

3.5

laju pengeringan

kecepatan penguapan air dari bahan olah teh, dalam kilogram air per jam

3.6

panjang

jarak antara dua bidang vertikal pararel yang kedua bidang tersebut menyentuh bagian terluar dari sisi terpendek mesin pengering tersebut dan dinyatakan dalam milimeter (mm)

3.7

lebar

jarak antara dua bidang vertikal paralel yang kedua bidang tersebut menyentuh bagian terluar dari sisi terpanjang mesin pengering tersebut dan dinyatakan dalam milimeter (mm)

3.8

tinggi

jarak antara dua bidang horisontal paralel yang menyentuh bagian terendah dan tertinggi dari mesin pengering tersebut dan dinyatakan dalam milimeter (mm)

3.9

diameter dalam silinder

garis tengah bagian dalam silinder pengering, dinyatakan dalam millimeter (mm)

3.10

bobot

bobot seluruh mesin pengering termasuk motor listrik, dinyatakan dalam kilogram (kg)

3.11

kapasitas tampung

kemampuan optimal mesin menampung bahan olah teh dalam proses pengeringan, dinyatakan dalam kilogram (kg)

3.12

konsumsi bahan bakar

sejumlah bahan bakar yang dikonsumsi oleh pemanas per satuan waktu dalam proses pengeringan, dinyatakan dalam liter per jam (//h)

3.13

cemaran asap

bahan kontaminan berupa gas dari sisa proses pembakaran yang dapat menimbulkan pencemaran rasa dan bau pada teh hijau

3.14

kebisingan

suara yang ditimbulkan oleh mesin pada saat beroperasi yang diterima oleh indera pendengar operator, dinyatakan dalam desibel (dB)

4 Persyaratan unjuk kerja

4.1 Unjuk kerja minimum

Parameter dan persyaratan unjuk kerja minimum mesin pengering teh hijau silinder putar (green tea rotary drier) tertera pada Tabel 1.

Tabel 1 Parameter dan persyaratan unjuk kerja minimum

No.	Parameter	Satuan	Persyaratan
1.	Suhu di dalam silinder pengering dalam keadaan isi	°C	80 ± 5
2.	Kadar air teh hijau (akhir)	% (basis kering)	3 – 4
3.	Cemaran asap	kualitatif	Tidak ada ^a
4.	Penampakan tergulung teh hijau	kualitatif	Tergulung baik ^b
5.	Kapasitas tampung	kg	sesuai keterangan pabrik
6.	Laju pengeringan	kg/jam	18 – 20
^a Uji inderawi			
^b SNI 01-3945-1995			

4.2 Pelayanan

Parameter dan persyaratan pelayanan tertera pada Tabel 2.

Tabel 2 Parameter dan persyaratan pelayanan

No.	Parameter	Satuan	Persyaratan
1.	Keselamatan dan keamanan kerja	Kualitatif	Bagian-bagian berbahaya harus dilindungi.
2.	Kebisingan	DB	≤ 90

5 Syarat lulus uji

Mesin pengering teh hijau silinder putar (green tea rotary drier) dinyatakan lulus uji apabila memenuhi unjuk kerja yang ditetapkan.

Penandaan 6

Mesin pengering teh hijau silinder putar harus diberi label yang memuat informasi tentang mesin seperti tertera pada Tabel 3.

Tabel 3 Mesin pengering teh hijau silinder putar (green tea rotary drier)

	Mesin pengering teh hijau silinder putar (green tea rotary drier)		
1.	Merek		
2.	Pembuat		
3.	Nama, jenis mesin		
4.	Tipe		
5.	Model		
6.	Nomor seri		

Tabel 3 (lanjutan)

Mesin pengering teh hijau silinder putar (green tea rotary drier)			
7.	Kapasitas tampung (kg)		
8.	Kebutuhan daya (kW)		
9.	Dimensi :		
	- panjang (mm)		
	- lebar (mm)		
- tinggi (mm)			
	- diameter dalam silinder pengering (mm)		
10.	Bobot (kg)		
Instansi penguji :			
Tela	Telah diuji tanggal : Diuji ulang tanggal :		